

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu bentuk timbal balik pendidik dengan peserta didik dan menjadi landasan suatu proses pembelajaran dalam lingkungan proses belajar. Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik sebagaimana dimaksud. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah cara berfikir pendidik merupakan suatu pendekatan belajar guna menjadi acuan dalam lingkungan pembelajaran sehingga terjadinya proses belajar mengajar sehingga mencapai tujuan pada tujuan pembelajaran. Suatu prosedur yang disusun sedemikian rinci secara factual yang di gunakan pada proses belajar untuk menjadikan lingkungan belajar menjadi proses yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran mudah untuk di laksanakan dengan upaya yang telah di susun sedemikian rupa.<sup>1</sup>

Model pembelajaran adalah kerangka terluar pada susunan pembelajaran yang memuat akan strategi, metode, serta pendekatan pada proses pembelajaran. Metode belajar adalah cara guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar mengajar pada proses pembelajaran dengan beberapa metode yang di sesuaikan dengan materi yang di ajarkan. Pendidikan merupakan tanggung jawab pada setiap aspek kehidupan sosial baik itu dalam lingkungan masyarakat, sekolah dan yang paling penting adalah keluarga.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku adalah pelajaran akhlak dan sangat penting di landasi dengan aqidah yang murni. Pendidik sangat berpengaruh akan keberlangsungan proses belajar mengajar sehingga perbaikan akhlak peserta didik dapat di laksanakan dengan baik serta mempraktikan dalam kehidupan. Sehingga dapat mencegah peserta didik melakukan akhlak-akhlak tercela. Sehingga dapat di harapkan peserta didik dapat

---

<sup>1</sup>.Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no.103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah di akses dari <http://www.gurusumedang.com/2020/12/permendikbud-no103:tahun-2014.html?m> pada tanggal 29 Juni 2022 Pukul 14:20

<sup>2</sup> Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 168

mengaplikasikan Akhlakul karimah dengan landasan aqidah yang lurus. Dengan mengimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi tauladan yang baik untuk orang lain<sup>3</sup>

Menjelaskan pembelajaran aqidah akhlak dengan berbagai istilah yang dapat mewakili dan memberikan rujukan mengenai konsep pendidikan adalah *At-tarbyah* yang berkaitan pembelajaran aqidah akhlak Allah Berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl :16 :89 sebagai berikut:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ<sup>ط</sup> وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ  
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ<sup>ع</sup>

Artinya:

*(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.*

*.(Q.S An-Nahl:16:89)<sup>4</sup>*

Berdasarkan ayat di atas meneorangkan bahwa tanda keesaan Allah itu benar adaya bagi orang-orang yang beriman. Dimana manusia memurnikan tingkat aqidahnya dengan menghayati tanda keesaan Allah. Selain memurnikan dan meluruskan aqidah tauhid juga di barengkan dengan prilaku akhlak yang mencerminkan tanda aqidah yang lurus. Selain dari ayat tersebut Allah swt berfirman dalam Al-qur'an surah Ali Imran:3:79 :

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا  
لِّيَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ عِنَّمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَمِمَّا كُنْتُمْ  
تَدْرُسُونَ

Artinya:

<sup>3</sup> Andi Banna, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Min Alfitrah Lanraki)*, Jurnal JILFAI-UMI, Vol 16 No. 1 (Agustus 2019) hlm.104

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro 2019) hlm.277

*Tidak wajar bagi seorang manusia yang Allah berikan kepada Al-kitab , hikmah dan kenabian , lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah- penyembahku bukan penyembah Allah , akan tetapi dia berkata: hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani karena kamu selalau mengajarkan Al-kitab dan sebabkan kamu tetap mempelajarinya.*

*(Q.s Ali-imran:3:79)<sup>5</sup>*

Berdasarkan ayat tersebut adalah hubungan antara guru dan siswa serta pedoman serta sikap seorang siswa dan guru. Dalam pendidikan merupakan hal yang fundamental dan tujuan yang akan di capai dalam pendidikan islam adalah seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat serta tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan sehingga setiap muslim baik itu laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

McPhail melakukan hubungan memajukan pendidikan bersama School Council Project terhadap pendidikan moral di Inggris menguapayakan perubahan beberapa pembelajaran pendidikan moral ditunjukkan dengan mengaplikasikan rasa empati peserta didik dengan keinginan serta pemahaman orang lain.<sup>6</sup> Langkah awal adalah *In other People's Shoes* (seakan-akan mampu memahami perasaan orang lain), harapanyadapat memahami keinginan serta kemauan orang di sekitar. Penerapan teori ini dimungkinkan mampu menyentuh pikiran dan perasaan sehingga menimbulkan reaksi-reaksi dorongan-dorongan untuk melakukan suatu tindakan moral (muncul kesadaran adanya kepekaan perhatian, kepedulian terhadap orang lain). Dari penerapan model konsiderasi dengan tujuan memberikan perhatian terhadap llingkup ssekitar terutama perasaan orang lain.

Dalam menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran perlu mempertimbangkan situasi dan kebutuhan dalam proses pembelajaran, dari apa yang di gunakan media, alat ,serta bahan ajar dalam proses pembelajaran. menggunakan suatu model pembelajara yang sesuai dengan kebutuhan pada proses belajar mengajar maka akan memudahkan pendidik dalam mengkondisikan

---

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI ,*Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro 2019) hlm.60

<sup>6</sup> John P. Miller, *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002), hlm. 189

kelas serta mampu menopang hasil yang maksimal pada hasil belajar siswa. . Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar. Model yang diterapkan pada proses belajar yang dipakai oleh pendidik akan berdampak signifikan apabila diterapkan dengan sesuai materi serta kebutuhan siswa untuk meningkatkan tujuan belajar.

SMA Kuliyatul Mu'alimin Li Tahfidzil Qur'an Imadul Bilad atau yang biasanya disingkat dengan KMT merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di Pekalongan Lampung Timur, sebuah desa yang berada di Lampung. Di lembaga tersebut belum menerapkan model pembelajaran *sensitivity consideration* atau model pembelajaran guna untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab kepada orang lain. Salah satu permasalahan yang timbul yang terjadi pada peserta didik di SMA KMT Imadul Bilad. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *sensitivity consideration* yaitu kurangnya kesadaran mereka terhadap perasaan orang lain.

latar belakang yang dijelaskan, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dari hasil penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMA Imadul Bilad., Karenanya peneliti menarik suatu penelitian dengan permasalahan yang diangkat dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Sensitivity consideration* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kepedulian orang lain di SMA KMT Imadul Bilad" yang berada di desa Pekalongan Lampung Timur. Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SMA KMT Imadul Bilad. Karenanya guru mata pelajaran belum menerapkan mode pembelajaran ini sehingga model pembelajaran tersebut diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak yang berlangsung di SMA KMT Imadul Bilad Peserta didik berdiskusi dan bermain peran tentang situasi sosial yang telah diberikan oleh guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil pengamatan maka peneliti merumuskan fokus permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepedulian siswa terhadap orang lain sebelum diterapkannya model pembelajaran *sensitivity consideration* di SMA KMT Imadul Bilad ?

2. Bagaimana kepedulian siswa terhadap orang lain setelah diterapkan model *sensitivity consideration* di SMA KMT Imadul Bilad ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* di SMA KMT Imadul Bilad?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *sensitivity consideration* Terhadap siswa untuk mengetahui seberapa jauh tingkat empati dan rasa tanggung jawab siswa. Dengan adanya rasa empati yang tinggi maka siswa mampu sadar bahwasanya kehidupan harus saling membantu satu sama lain, yang dianggap mampu meningkatkan kesadaran para peserta didik. Setelah dari uraian permasalahan dan hasil rumusan di atas dengan tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui rasa kepedulian sosial santori sebelum diterapkannya model pembelajaran *sensitivity consideration*.
2. Untuk mengetahui sikap kepedulian siswa setelah penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* di SMA KMT Imadul Bilad.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Sensitivity consideration* di SMA KMT Imadul Bilad.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa elemen yang berhubungan dengan penelitian ini serta memberikan sumbangsih positif diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik manfaat penelitian ini adalah sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan di bidang pendidikan dan juga memperkaya wawasan konsep penerapan model pembelajaran yang tepat serta mampu menjadi acuan untuk membandingkan dengan penelitian dengan penerapan model pembelajaran lain pada mata pelajaran aqidah akhlak

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Pondok

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya khususnya pada lembaga pesantren dimana tempat penelitian ini berlangsung adalah tempat yang merupakan orang-orang yang menuntut ilmu agama sehingga dari penerapan model pembelajaran ini sehingga memberikan peningkatan yang signifikan terhadap perilaku di SMA KMT Imadul Bilad.

### b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman guru aqidah akhlak dalam proses pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *sensitivity consideration* di SMA KMT Imadul Bilad serta dapat meningkatkan tingkat empati dan tanggung jawab di lingkungan sekitar pondok.

### c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran aqidah akhlak dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Asumsi Penelitian

Pendapat hasil penerapan model *sensitivity consideration* adalah sebagai berikut:

1. Nilai hasil analisa dari penerapan model *sensitivity consideration* dengan analisa masalah di sekitar menggambarkan kemampuan siswa sebenarnya
2. Angket diisi langsung oleh santri
3. Peneliti berlaku objektif dalam memberikan penilaian
4. Keterbatasan penelitian

## F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan pada ini adalah pembelajaran pada mata peajaran aqidah akhlak dengan tujuan meningkatkan kepedulian sosial dengan menerapkan model pembelajaran *sensiivity consideration*.
2. Subyek dalam peneitian ini santri Kelas XI SMA KMT Imadul Bilad.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan awal semester II.

Peneliti tidak menguorangi semua masalah yang akan timbul dalam identifikasi masalah tetapi peneliti akan membatasi masalah agar penelitian ini sesuai dengan sasaran. Adapun batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Peran model pembelajaran *sensitivity consideration* dalam mata pelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan sikap perduli terhadap oorang lain di SMA KMT Imaduls Bilad
2. Peran guru aqidah akhlak dalam membentuk prilaku empati dan soasial peserta didik di SMA KMT Imadul Bilad
3. Ruang llingkup dari peneitian ini adaah penerapan hasil mode *sensitivity consideration* dan aqidah akhlak.

